



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENGUNAAN VITAMIN C UNTUK MENINGKATKAN
IMUNITAS TUBUH DI MASA PANDEMI COVID 19
DI KELURAHAN PADANG LAMBE**

THE OVERVIEW OF THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT
THE USE OF VITAMIN C TO INCREASE BODY IMMUNITY
DURING THE COVID 19 PANDEMIC IN THE
PADANG LAMBE VILLAGE

Dian Furqani Hamdan¹, St. Nurhafizah²

¹Prodi DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

²Mahasiswa DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

E-mail: dianfurqanihamdan@gmail.com

nurhafizah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang diambil secara *purposive sampling* dari populasi semua masyarakat kelurahan padang lambe dengan kelompok umur 17 sampai 50 tahun sebanyak 60 responden. Berdasarkan rumus slovin dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan atas kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 responden. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil dari 38 responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 5,26%, berpengetahuan sedang sebanyak 8 orang dengan persentase 21,05% dan yang berpengetahuan baik sebanyak 28 orang dengan persentase 73,68%. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi covid 19 dinyatakan sudah baik.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Vitamin C, Covid - 19

ABSTRACT

“An overview of the level of public knowledge about the use of vitamin C to increase body immunity during the covid-19 pandemic in the padang lambe village”. The research is a descriptive study by distributing questionnaires directly to respondents who were taken by purposive sampling from the population of all people in the padang lambe village with the age group of 17 to 50 years as many as 60 respondents. Based on the slovin formula with purposive sampling technique, the sampling technique is based on certain criteria so that a sample of 38 respondents is obtained. Based on the results of the analysis of research data, the results obtained from 38 respondents who had less knowledge as many as 2 people with a percentage of 5.26 %, moderate knowledge as many as 8 people with a percentage of 21.05 % and 28 people with good knowledge with a percentage of 73.68%. In this study, it can be concluded that public knowledge about the use of vitamin C to increase body immunity during the Covid -19 pandemic is declared to be good.

Keywords : Knowledge, Vitamin C, Covid-19.

© 2022 Jurnal Kesehatan Luwu Raya



Correspondence Address:

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

P-ISSN : 2356-198X

E-ISSN : -

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2020) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia, pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluruh dunia melampaui batas, sedangkan menurut Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyebut pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua, biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang, pandemi dinyatakan saat penyakit baru yang orang-orang tidak memiliki kekebalan akan penyakit itu, menyebar diseluruh dunia di luar dugaan.

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020).

Di Indonesia kasus Covid -19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah 2 kasus. Pada akhir bulan maret tercatat terdapat 1.528 kasus terkonfirmasi positif terinfeksi. Menurut Nugraheny (2020) pada bulan April tercatat terdapat 10.118 kasus. Sedangkan menurut Hakim (2020) pada bulan Mei lonjakan kasus masih terus terjadi, yakni mencapai 26.473 kasus dan seluruh propinsi di wilayah Indonesia telah melaporkan adanya kasus di setiap daerah. Khusus di Indonesia sendiri, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardani, 2020).

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat berupaya agar

dapat terhindar dari penularan virus Covid-19 salah satunya adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi suplemen vitamin C. Dalam upaya meningkatkan kekebalan tubuh di tengah pandemi Covid-19, mengonsumsi vitamin C menjadi salah satu cara yang kerap dianjurkan. Tak heran, jika banyak orang berlomba-lomba memborong suplemen vitamin tersebut (Safrizal, dkk, 2020).

Menurut sebuah laporan, ahli penyakit menular terkemuka di AS Dr Anthony Fauci juga merekomendasikan agar orang-orang mengonsumsi suplemen vitamin. Sedangkan penelitian dari Stanislavovich (2017) Vitamin C dilaporkan dapat meningkatkan imunitas tubuh sehingga berpotensi mencegah Covid-19. Vitamin C merupakan antioksidan kuat sehingga dapat menurunkan stress oksidatif dan inflamasi. Kondisi ini meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, vitamin C juga mampu meningkatkan aktivitas limfosit dan fagositosis yang berperan penting dalam mekanisme pertahanan tubuh.

Peran utama dari vitamin C dalam sistem imun (kekebalan tubuh) yaitu melindungi sel-sel kekebalan tubuh terhadap stres oksidatif yang dihasilkan selama infeksi. Sebagai antioksidan yang efektif, vitamin C harus dipertahankan dalam tubuh pada tingkat yang relatif tinggi (Mitmesser et al., 2016).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Techinamuti & Pratiwi (2018) Vitamin C bisa meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan sebagai antioksidan yang menetralkan radikal bebas di dalam darah maupun cairan.

Menurut penelitian dari Kelly (2017) Vitamin C tidak dapat disintesis didalam tubuh manusia, sehingga diperlukan vitamin C dari luar tubuh. Vitamin C sering

terdapat bersama dengan zat-zat atau vitamin-vitamin lainnya di dalam makanan. Bahan makanan yang mengandung vitamin C utama adalah buah-buahan dan sayuran. Sedangkan menurut *National Institutes of Health* (2020) Sumber vitamin C secara alami diantaranya jeruk, pisang, tomat, paprika, blewah, bayam, kacang hijau, kol, bunga kol, dan kentang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Padang Lambe “

BAHAN DAN METODE

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan vitamin C untuk meningkatkan imunitas tubuh dimasa pandemi covid-19 di kelurahan padang lambe. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo dan waktu pengumpulan data dari responden dilakukan pada bulan Mei 2021.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil jawaban responden yang telah mengisi kuesioner secara sukarela yang diambil dari masyarakat kelurahan padang lambe, diperoleh responden yang meliputi Jenis Kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan. Dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1. Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	15	39,4 %
Perempuan	23	60,5 %
Total	38	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak pada penelitian ini dengan persentase sebanyak 60,5 %. Sedangkan responden laki-laki merupakan responden yang paling sedikit dengan persentase sebanyak 39,4 %.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 2. Usia responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17-30	25	65,7%
31-50	13	34,2%
Total	38	100 %

Tabel di atas Menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan rentang umur 17 sampai 30 tahun dengan persentase sebanyak 65,7 % dan responden yang paling sedikit dengan rentang umur 31 sampai 50 tahun dengan persentase sebanyak 34,2 %.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3. Tingkat pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
---------------------	------------------	------------

SD	5	13,1%
SMP	4	10,5%
SMA	20	52,6%
SI	9	23,6%
Total	38	100 %

Tabel di atas menunjukkan responden bahwa tingkat pendidikan responden SMA merupakan responden yang paling banyak sebesar 52,6 %, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan SMP yang paling sedikit pada penelitian ini dengan persentase sebanyak 10,5 %.

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4. Pekerjaan responden

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Petani	9	23,6%
I R T	14	36,8%
Pegawai Honorer	5	13,1%
Pegawai Negeri	4	10,5%
Wirausaha	6	15,7%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan responden paling banyak adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 (36,8%) responden dan pekerjaan yang paling sedikit responden adalah sebagai Pegawai Negeri yaitu berjumlah 4(10,5%) responden.

4. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan

Tabel 5. Pekerjaan responden

Kategori	Responden	%
Kurang	2	5,26%

Sedang	8	21,05%
Baik	28	73,68%
Total	38	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 38 responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 5,26%, berpengetahuan sedang sebanyak 8 orang dengan persentase 21,05% dan yang berpengetahuan baik sebanyak 28 orang dengan persentase 73,68 %.

PEMBAHASAN

Vitamin C dilaporkan dapat meningkatkan imunitas tubuh sehingga berpotensi mencegah Covid-19. Vitamin C merupakan antioksidan kuat sehingga dapat menurunkan stress oksidatif dan inflamasi. Kondisi ini meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, vitamin C juga mampu meningkatkan aktivitas limfosit dan fagositosis yang berperan penting dalam mekanisme pertahanan tubuh (Stanislavovich 2017).

Sampelnya yaitu sebanyak 38 responden, hal ini dipengaruhi karna keterbatasan akibat adanya pandemi covid 19. Walaupun demikian jumlah sampelnya tetap dapat mewakili keseluruhan populasi dengan menggunakan rumus slovin.

umur 17 sampai 30 tahun dengan persentase sebanyak 65,7 % dan responden yang paling sedikit dengan rentang umur 31 sampai 50 tahun dengan persentase sebanyak 34,2 %. Umur merupakan faktor terpenting yang menentukan tingkat pemahaman seseorang tentang apa yang terjadi di pada responden laki-laki pada pagi hari pergi ke tempat kerjanya dan sebagian besar Ibu Rumah Tangga (IRT), dari 38 responden yang diteliti berdasarkan pekerjaan yaitu paling banyak adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 14

orang (36,8%) dan responden yang paling sedikit sebagai Pegawai Negeri sebanyak 4 orang (10,5%).

bahwa tingkat pendidikan responden SMA merupakan responden yang paling banyak sebesar 52,6 %, sedangkan responden dengan tingkat pendidikan SMP yang paling sedikit pada penelitian ini dengan persentase sebanyak 10,5 %. Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi. Hal ini menyebabkan adanya keterkaitan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan vitamin C yang tepat untuk meningkatkan imunitas tubuh dimasa pandemi covid 19 dikelurahan padang lambe dinyatakan sudah baik.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh persentase tingkat pengetahuan baik sebesar 73,68%.

Saran

1. Dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan bahan perbandingan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan terlebih dahulu melakukan uji validitas pada kuesioner yang baru sebelum digunakan dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Achadi EL., dkk. 2016. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Depok: PT Rajagafindo Persada

Abbas, A. et al., 2018, *Cellular and molecular immunology*, 9th, Saunders Elsevier.

Analisis Pengetahuan Siswa..., Erlin Yuliana, FKIP UMP, 2017

Cucinotta, D., dan Vanelli, M. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 91 (1), 157-160.

Carr, A., & Silvia, M. (2017). Vitamin C and Immune Function. *Nutrients*, 1-25.

Hakim, R. N. (2020). *Update: Sebaran 700 Kasus Baru Covid-19 pada 31 Mei*. Kompasiana.Com.

Ika Wuri Mahdiasanti, 2016. *Mengukur kadar Vitamin C Pada Buah Sirsak (Annona Muricata Linn) Dengan Metode Iodatometri*.

Kemenkes RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angkat Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.

Kelly, R. (2017). *Exploring the effects of chronic vitamin C deficiency in a mouse model of Her2-positive breast cancer*.

Kaimudin, N., Lestari, H., & Afa, J. (2017). *Skrining Dan Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kendari Tahun 2017*.

Koesmawardhani, N. W. (2020, Maret 17). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020*.

- Mitmesser, S. H. *et al.* (2016) 'Determination of plasma and leukocyte vitamin C concentrations in a randomized, double-blind, placebo- controlled trial with Ester-C®', *SpringerPlus*. Springer International
- NIH.(2020). Vitamin C Fact Sheet for Health Professionals Introduction. *NIH(National Institute of Health) Office of Dietary Supplements*
- .Nursalam.2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi. 4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurroh, S. 2017. Filsafat Ilmu. Assignment Paper of Philosophy of Geography. Science: Universitas Gajah Mada.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta
- Pane, M. D. C. (2020).Virus Corona.
- Safrizal, Putra, D.I., Sofyan, S., dan Bimo. 2020. Pedoman Manajemen Bagi Pemerintah Daerah dalam Penanganan COVID-19 dan Dampaknya.
- Stanislavovich Rogovskii V. The link age between inflammation and immune tolerance: interfering with inflammation in cancer. *Curr Cancer Drug Targets*. 2017;17(4):325-32.
- Techinamuti, N & Pratiwi, R. 2018.Review : Metode Analisis Kadar Vitamin C. *Farmaka*, 16 (2), 309-315.
- Techinamuti, N., dan Pratiwi, R. Review : Metode Analisis Kadar Vitamin C. *Farmaka*; 16 (2) : 309-315
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lioyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. In *The New England journal of medicine* (Vol. 382, Issue 16, pp. 1564-1565). *NLM (Medline)*.
- World Health Organization (2020) 'WHO | What is a pandemic?', *World Health Organization*.
- World Health Organization W. (WHO) Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 3 April 2020 [Internet]. 2020 [cited 2020 Apr 6].
- WHO. 2020. *Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. (n.d.)*
- Yimcharoen, M., Kittikunnathum, S., Suknikorn, C., Nak-On, W., Yeethong, P., Anthony, T. G., & Bunpo, P. (2019). Effects of ascorbic acid supplementation on oxidative stress markers in healthy women following a single bout of exercise. *Journal of the International Society of Sports Nutrition*, 16(1), 1–9.